



D3 FARMASI

SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS SEBELAS MARET

PEDOMAN
TUGAS
AKHIR



2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME, Program Diploma 3 Farmasi Sekolah Vokasi UNS telah menerbitkan Pedoman Tugas Akhir edisi revisi Juni 2021. Adapun revisi difokuskan pada penambahan aturan pelaksanaan tugas akhir secara daring akibat adanya pandemi COVID-19 yang disesuaikan dengan aturan dari Sekolah Vokasi UNS. Keberadaan buku pedoman ini bertujuan dapat membantu memberikan gambaran mahasiswa dalam melaksanakan Tugas Akhir serta dalam penyusunan proposal maupun naskah Tugas Akhir.

Semoga buku ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi semua pihak yang terkait pelaksanaan Tugas Akhir di Program Diploma D3 Farmasi Sekolah Vokasi UNS. Jika ada hal-hal yang belum diatur dalam buku ini, akan diatur sesuai kebijakan Program Diploma 3 Farmasi Sekolah Vokasi UNS.

Surakarta, Juni 2021

Komisi Tugas Akhir

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
PANDUAN PELAKSANAAN TUGAS AKHIR.....	3
I. TUJUAN.....	3
II. DEFINISI.....	3
III. PROSEDUR	3
IV. TUGAS KOMISI TUGAS AKHIR.....	6
V. TUGAS KOMISI TUGAS AKHIR.....	6
VI. PRODUK TUGAS AKHIR.....	6
VII. BEBAN KREDIT TUGAS AKHIR.....	6
VIII. PELAKSANAAN & BIAYA TUGAS AKHIR.....	6
TATA TERTIB UJIAN TUGAS AKHIR.....	6
PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN NASKAH TUGAS AKHIR.....	7
I. SISTEMATIKA PROPOSAL TUGAS AKHIR.....	7
II. SISTEMATIKA NASKAH TUGAS AKHIR.....	12
III. TATA CARA PENULISAN NASKAH TUGAS AKHIR.....	15
LAMPIRAN.....	21

PANDUAN PELAKSANAAN TUGAS AKHIR

I. TUJUAN

Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan dan mutu mata kuliah tugas akhir mahasiswa D3 Farmasi UNS.

II. DEFINISI

- a. Tugas Akhir (selanjutnya disebut dengan TA) merupakan suatu karya ilmiah mahasiswa **asli/orisinal/bukan hasil plagiat**, dengan bimbingan dosen yang kompeten sesuai bidang judul TA untuk dipertahankan di depan tim penguji sebagai **salah satu syarat** untuk memperoleh derajat Ahli Madya Farmasi. Mata kuliah TA merupakan mata kuliah wajib yang memiliki **bobot 4 SKS** dalam bentuk kegiatan penelitian baik eksperimental maupun non eksperimental.
- b. Mahasiswa adalah mahasiswa Program Studi D3 Farmasi UNS yang telah mendaftar mengikuti mata kuliah TA.
- c. Dosen adalah staf dosen tetap Program Studi D3 Farmasi UNS.
- d. Proposal TA adalah draft usulan yang berisi rencana penelitian TA yang akan dikerjakan oleh mahasiswa di bawah arahan pembimbing TA.
- e. Pembimbing TA adalah dosen yang ditunjuk oleh Program Studi untuk membimbing TA mahasiswa. Pembimbing TA mempunyai kualifikasi jabatan Asisten Ahli atau sederajat lulusan S2 atau dosen berijazah S3 yang menekuni ilmu/cabang ilmu sesuai topik TA.
- f. Komisi TA adalah tim yang dibentuk oleh Program Studi dan bertugas membantu Program Studi untuk mengatur dan mengelola segala hal terkait TA. Komisi TA terdiri dari Koordinator TA dan Kaprodi D3 Farmasi.
- g. Koordinator TA adalah dosen yang ditunjuk oleh Program Studi untuk mengkoordinir program TA mahasiswa.
- h. Penguji TA adalah dosen yang menguji mahasiswa yang mengajukan TA, dosen tersebut ditunjuk oleh Komisi TA, dan mempunyai keahlian yang bersesuaian dengan judul TA yang diajukan mahasiswa. Penguji TA dapat berasal dari luar Program Studi D3 Farmasi selama masih kompeten sesuai TA mahasiswa.
- i. Tim Penguji adalah dosen-dosen yang bertugas mengadakan ujian akhir TA mahasiswa, terdiri dari dosen pembimbing sebagai ketua, dan dua dosen penguji sebagai anggota. Penguji I merangkap sebagai sekretaris.
- j. Ujian TA adalah kegiatan pertanggungjawaban isi naskah TA oleh mahasiswa di hadapan tim Penguji dalam forum ilmiah tertutup.
- k. Naskah TA adalah naskah yang ditulis mengacu pedoman penulisan TA Program Studi D3 Farmasi UNS.

PROSEDUR

a. Pembuatan proposal TA

- 1) Mahasiswa membuat dan mengajukan proposal rencana penelitian TA setelah mendapatkan pembimbing TA. Mahasiswa harus sedang ataupun sudah menempuh mata kuliah **Metodologi Penelitian** untuk dapat membuat proposal. Mahasiswa wajib menunjukkan fotokopi transkrip dan atau KRS sebagai bukti kepada Pembimbing TA. Pembimbing berhak menolak jika syarat tersebut belum terpenuhi. Mahasiswa dapat mendaftar ke pembimbing TA menggunakan **form A0**.
- 2) Setelah proposal TA disetujui pembimbing, mahasiswa dapat langsung mengisi **form A1**, dan melakukan penelitian dengan terus berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

b. Pembimbingan TA

- 1) Mahasiswa dibimbing oleh 1 orang dosen pembimbing dari Program Studi D3 Farmasi sesuai kualifikasi Pembimbing TA maksimal membimbing total **7 mahasiswa per semester** (termasuk bimbingan sebelumnya yang belum lulus), kecuali jika ada alasan khusus. Pembimbing TA dipilih sendiri oleh mahasiswa. Jika mahasiswa kesulitan dalam memilih pembimbing, dapat berkonsultasi dengan Komisi TA. Komisi TA dapat mengganti pembimbing TA jika topik TA mahasiswa tidak sesuai dengan kompetensi Pembimbing TA.
- 2) Dengan pengarahan dosen pembimbing, mahasiswa membuat proposal. Sejak pembimbingan pembuatan proposal TA sampai mahasiswa siap melaksanakan ujian TA, mahasiswa wajib mengisi lembar konsultasi (**Form B**) secara lengkap dan sah minimal sebanyak 7 kali sebagai syarat pengajuan ujian TA. Form B diunggah ke sistem SIAKAD. Selama pembimbingan, mahasiswa juga harus mengisi konsultasi dengan Pembimbing Akademik melalui SIAKAD sebanyak 7 kali.
- 3) Mahasiswa melaksanakan TA dan menyusun draft naskah TA dengan bimbingan pembimbing.

Alur Pendaftaran Ujian TA Luar Jaringan (Luring)

- 1) Mahasiswa dapat mendaftar ujian TA jika *draft* naskah TA sudah disetujui/ditandatangani Pembimbing TA untuk diuji. Contoh cover bisa dilihat di lampiran 3.
- 2) Mahasiswa mengajukan pelaksanaan ujian TA pada semester yang bersesuaian. Mahasiswa menyerahkan berkas-berkas persyaratan pendaftaran kepada Komisi TA melalui admin Prodi untuk dapat mengikuti ujian TA. Berkas persyaratan

meliputi (a) *draft* naskah TA yang sudah disahkan pembimbing TA, (b) KRS pada semester berjalan yang memuat mata kuliah TA dan disahkan Pembimbing Akademik, (c) transkrip nilai sementara yang sudah sah, (d) form A0 (pendaftaran pembimbing) dan A1 (persetujuan pembimbing), dan (5) form konsultasi sah. Penyerahan berkas pada minggu pertama dan kedua setiap bulan pada semester berjalan. Admin Prodi akan memeriksa persyaratan pendaftaran ujian Tugas Akhir. Jika mahasiswa tidak dapat melengkapi persyaratan pendaftaran, maka diharuskan mendaftar pada periode berikutnya.

- 3) Komisi TA setelah menerima berkas maka akan menentukan nama-nama dosen tim penguji dan akan diumumkan maksimal 10 hari kerja.
- 4) Mahasiswa berkoordinasi dengan dosen tim Penguji untuk menentukan waktu pelaksanaan ujian TA. Mahasiswa berkoordinasi dengan Admin Prodi untuk mengajukan surat tugas dan undangan ke Sekolah Vokasi UNS.
- 5) Mahasiswa menyerahkan masing-masing *draft* naskah TA sah disertai surat tugas dan undangan yang telah sah kepada Tim Penguji minimal 1 minggu sebelum waktu ujian TA. Naskah tidak dijilid. Tanda tangan yang tercantum harus asli dan bukan fotokopian.
- 6) Pelaksanaan ujian harus dilakukan secara tertutup pada tempat dan waktu yang telah ditetapkan dengan wajib dihadiri oleh semua penguji. Jika terdapat penguji yang berhalangan hadir, maka ujian dibatalkan dan diganti hari lain sesuai kesepakatan kembali.
- 7) Mahasiswa berpakaian rapi dan bersepatu. Pria berkemeja putih lengan panjang, berdasi dan celana panjang warna gelap. Wanita berkemeja putih lengan panjang dengan rok berwarna gelap.
- 8) Pada saat pelaksanaan ujian, mahasiswa dan Tim Penguji wajib mematuhi tata tertib ujian TA. Ujian dimulai tepat waktu. Jika Ketua Sidang tidak hadir sampai 30 menit dari jadwal ujian tanpa keterangan, maka akan digantikan oleh anggota Komisi TA. Waktu pelaksanaan ujian maksimal 120 menit, dengan alokasi waktu ujian diatur: mahasiswa menyampaikan hasil penelitiannya selama maksimal 20 menit, tanya jawab mahasiswa dengan masing-masing penguji selama maksimal 30 menit, kemudian diikuti dengan sidang dewan penguji untuk menentukan kelulusan mahasiswa maksimum selama 10 menit.
- 9) Pelaksanaan ujian TA bersifat tertutup dan dilaksanakan pada jam kerja.
- 10) Setiap penguji berhak dan wajib mengajukan pertanyaan dan saran perbaikan bagi penyempurnaan hasil penelitian.
- 11) Keputusan ujian TA dituliskan dalam berita acara ujian. Hasil berupa:

- a. Lulus tanpa revisi
 - b. Lulus dengan revisi, maksimal 40 hari kerja. Jika revisi melebihi batas maksimal, maka mahasiswa dianggap tidak lulus dan wajib ujian ulang sesuai kesepakatan
 - c. Tidak lulus dan mengulang ujian kembali
- 12) Mahasiswa jika dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa tersebut harus menempuh ujian ulang TA maksimum 1 kali. Jika tidak lulus lagi maka mahasiswa mengulang lagi dari langkah penyusunan proposal kembali dengan judul baru.
- 13) Berdasarkan pertimbangan Tim Penguji dan Komisi TA, pada kasus khusus mahasiswa pada poin 12 di atas dapat diberikan nilai maksimal C.
- 14) Penguji menyerahkan nilai ke Ketua Sidang. Ketua Sidang melengkapi berita acara dan selanjutnya menyerahkan berkas ujian TA ke Admin Prodi. Keputusan Tim Penguji tidak dapat diganggu gugat.

Alur Pendaftaran ujian TA secara daring

- 1) Jika mahasiswa masih mengulang mata kuliah, KRS-an dibantu admin prodi D3 Farmasi.
- 2) Jika mahasiswa tinggal Skripsi/TA/Magang, maka mahasiswa mengambil mata kuliah Skripsi/TA/Magang melalui menu Skripsi-TA-Thesis. Syarat mengambil mata kuliah Skripsi/TA/Thesis yaitu mahasiswa mengisi konsultasi PA 7x, konsultasi Tugas Akhir 7x.
- 3) Mahasiswa menyiapkan dan mengunggah berkas PDF/JPG dokumen berikut melalui <https://layanan.vokasi.uns.ac.id/ujita/>
 - a. *Scan* Kartu Mahasiswa Asli
 - b. *Scan* Kartu Rencana Studi terakhir Asli
 - c. *Scan* Pembayaran UKT
 - d. Bukti Persetujuan Pembimbing berupa tangkapan layar pesan WA atau surel pembimbing
 - e. Surat Ijin Perpanjangan Masa Studi (bagi mahasiswa Program Studi D3 yang melebihi semester 6)
 - f. **Berkas diurutkan dan dijadikan satu file** dalam bentuk File PDF dengan nama file: **NIM-Nama-UJITA.PDF**
- 4) Mahasiswa menghubungi petugas Petugas Administrasi Akademik Sekolah Vokasi dengan format : JenisLayanan-NIM-NamaAnda sudah upload berkas (Contoh : UJITA-M3518070-Andi sudah upload berkas) (WA: +62 813-2954-9290).
 - a. Petugas Administrasi Akademik Sekolah Vokasi memeriksa berkas.

- b. Jika sudah lengkap, petugas membuat file **PDF rekap nilai** mahasiswa dari siakad dan mengirimkannya ke mahasiswa.
- c. Mahasiswa mengirimkan file PDF rekap nilai untuk diperiksa Pembimbing Akademik (PA) melalui surel atau WhatsApp.
- d. Pembimbing Akademik mengirimkan hasil pemeriksaannya ke Kaprodi dan mahasiswa melalui pesan WhatsApp dengan format *REKAP NILAI SAH UNTUK UJIAN [spasi] <<Nama Mahasiswa>>*
- e. Kaprodi menyusun tim penguji (terdiri dari tiga orang) dan mengatur jadwal ujian dan menuliskannya di Formulir Memo Ujian. Tim penguji terdiri dari tiga orang.
- f. Kaprodi mengirimkan memo ke mahasiswa dan Petugas Administrasi Akademik Sekolah Vokasi (WA: +62 813-2954-9290).
- g. Berdasarkan memo dari Kaprodi, mahasiswa melakukan mendaftar ujian melalui **siakad**.
- h. Berdasarkan memo dari Kaprodi, **petugas** menyusun Surat Tugas & undangan Tim Penguji.
- i. Petugas/mahasiswa mengirimkan draft Tugas Akhir berupa file PDF, surat tugas, dan undangan kepada Tim Penguji paling lambat empat hari kerja sebelum jadwal ujian.
- j. Ujian daring dapat dilakukan menggunakan aplikasi *cloud meeting* (misalnya, *Zoom*, *Skype*, *GoogleMeet*, atau lainnya) yang memungkinkan partisipan saling berbagi layar komputernya masing-masing.

Alur pelaksanaan ujian TA daring meliputi:

- 1) Ketua Tim Penguji mempersiapkan *cloud meeting* pada aplikasi yang digunakan dan membagikan tautan undangannya ke anggota tim penguji dan mahasiswa yang diuji.
- 2) Ketua Tim Penguji membuka ujian dan menyampaikan tata tertib.
- 3) Ketua Tim Penguji mempersilakan mahasiswa mempresentasikan karyanya
- 4) Mahasiswa mempresentasikan karyanya selama maksimal 20 menit.
- 5) Sesi tanya-jawab berlangsung dengan alokasi per dosen adalah maksimal 30 menit.
- 6) Sesi Diskusi Tim Penguji
 - a. Ketua Tim Penguji mengeluarkan (*remove*) mahasiswa dari aplikasi *cloud meeting* yang digunakan.
 - b. Anggota Tim Penguji mengirimkan nilai (berupa foto formulir nilai yang sudah diisi) ke Sekretaris Tim Penguji melalui pesan *WhatsApp* pribadi
 - c. Sekretaris Tim Penguji menghitung nilai akhir berdasarkan nilai setiap Penguji dan menuliskan di berkas Berita Acara.
 - d. Sekretaris Tim Penguji membacakan nilai-nilai dari setiap penguji dan nilai akhir.

e. Tim Penguji menyepakati hasil ujian.

7) Sesi penutup ujian

- a. Ketua Tim Penguji mempersilakan mahasiswa kembali ke *cloud meeting*.
- b. Ketua Tim Penguji mengumumkan hasil ujian.
- c. Ketua Tim Penguji menutup ujian
- d. Sekretaris Penguji mengirimkan foto formulir nilai akhir melalui surel ke vokasi@unit.uns.ac.id

Petugas mengarsip berkas nilai.

- 1) Mahasiswa berkonsultasi dengan setiap penguji dalam rangka penyelesaian revisi melalui surel, *WhatsApp*, atau aplikasi komunikasi lainnya.
- 2) Urutan pengerjaan revisi adalah:
 - a. Penguji
 - b. Sekretaris Tim Penguji
 - c. Ketua Tim Penguji
- 3) Penguji dan Sekretaris Tim Penguji melaporkan persetujuan atas revisi melalui pesan *WhatsApp* kepada Ketua Tim Penguji dengan format **REVISI SELESAI [spasi] <<Nama Mahasiswa>>**
- 4) Ketua Tim Penguji mengirimkan melaporkan bahwa revisi sudah selesai kepada petugas administrasi melalui pesan *WhatsApp* dengan format **JUDISIUM SIAP [spasi] <<Nama Prodi>> [spasi] <<Nama Mahasiswa>>**
- 5) Petugas administrasi entri nilai ke siakad
- 6) Petugas mengirimkan file foto formulir nilai akhir ke mahasiswa melalui surel.
- 7) Mahasiswa mengurus persyaratan yudisium salah satunya dengan mendapatkan form penyerahan TA beserta syarat-syarat yang tercantum ke Komisi TA. *Soft file* TA yang sudah ada halaman pengesahan sah, diunggah ke *drive email Google* yang akan diinfokan menyusul oleh Komisi TA.

IV. TUGAS KOMISI TUGAS AKHIR

Komisi Tugas Akhir bertugas:

1. Memverifikasi jumlah bimbingan mahasiswa untuk masing-masing dosen
2. Mengganti pembimbing jika topik tugas akhir mahasiswa tidak sesuai dengan kompetensi pembimbing. Pergantian pembimbing dapat dilakukan atas persetujuan antar pembimbing dengan mengisi form pergantian pembimbing
3. Menerima dan memeriksa kelengkapan pendaftaran tugas akhir
4. Menentukan dosen penguji tugas akhir.
5. Memantau jalannya tugas akhir sebulan sekali dengan memeriksa lembar konsultasi
6. Menerima dan memeriksa kelengkapan pendaftaran ujian tugas akhir

7. Menerima dan mengecek kelengkapan berkas ujian tugas akhir
8. Merevisi buku panduan tugas akhir jika diperlukan

V. TUGAS PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Pembimbing Tugas Akhir bertugas :

- 1) Membimbing/mengarahkan mahasiswa selama pelaksanaan tugas akhir dalam hal penyusunan proposal, pengambilan dan analisis data, penulisan laporan, serta revisi laporan tugas akhir.
- 2) Wajib memantau perkembangan pelaksanaan tugas akhir mahasiswa bimbingan, minimal satu kali dalam dua minggu. Kegiatan ini dibuktikan dalam isian lembar konsultasi.
- 3) Bertanggung jawab penuh terhadap aspek keilmuan tugas akhir.
- 4) Berhak menyatakan kelayakan naskah untuk diuji jika dirasa target dalam proposal tugas akhir telah tercapai ataupun ada pertimbangan lain.

VI. TUGAS TIM PENGUJI

- 1) Ketua Sidang bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan ujian TA, bertugas memimpin dan mengumumkan hasil ujian TA.
- 2) Semua anggota Tim Penguji wajib mengisi dan menandatangani form presensi, berita acara pelaksanaan ujian TA, dan form penilaian ujian TA.
- 3) Tugas Tim Penguji adalah mengajukan pertanyaan dan klarifikasi atas materi dalam naskah laporan TA.

VII. PENGHARGAAN DAN SANKSI

- 1) Mahasiswa yang menggunakan topik TA dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka Program Studi akan memberikan rekomendasi berupa nilai A.
- 2) Jika di tengah pelaksanaan TA terjadi pergantian topik, maka mahasiswa wajib mengulang proses TA dari awal.

VIII. PENILAIAN TUGAS AKHIR

Penilaian TA didasarkan atas komponen :

- | | |
|---|--------|
| a. presentasi dan sikap mahasiswa saat ujian TA | : 20 % |
| b. pembimbingan | : 10 % |
| c. penguasaan materi | : 35 % |
| d. referensi | : 10 % |
| e. penulisan naskah | : 25 % |

Nilai akhir = (2 x nilai pembimbing + nilai penguji 1 + nilai penguji 2) / 4

VII. PRODUK TUGAS AKHIR

- a. Produk dari TA mahasiswa tersebut merupakan milik institusi Program D3 Farmasi.
- b. Hak atas kekayaan intelektual dari produk tersebut dimiliki oleh mahasiswa dan dosen pembimbing dan atas kesepakatan bersama keduanya.
- c. Dengan rekomendasi dari pembimbing, mahasiswa berhak mengajukan permohonan untuk mendapatkan hak paten atas hasil karya penelitiannya kepada Program D3 Farmasi dan Sekolah Vokasi UNS.
- d. Program D3 Farmasi memiliki hak guna atas hasil TA tersebut dan berhak untuk menampilkannya.

VIII. BEBAN KREDIT TUGAS AKHIR

Tugas Akhir mempunyai bobot 4 (empat) sks.

IX. PELAKSANAAN DAN BIAYA TUGAS AKHIR

- 1) Proses penelitian sampai penulisan laporan akhir dilakukan selama 6 bulan.
- 2) Untuk melaksanakan penelitian laboratorium, mahasiswa dapat menggunakan fasilitas laboratorium di lingkungan UNS dengan mengikuti prosedur pemakaian laboratorium sesuai kebijakan masing-masing laboratorium.
- 3) Untuk penelitian lapangan ataupun di luar UNS, mahasiswa harus sudah mendapatkan izin dari Ketua Program D3 Farmasi dan atau pejabat lain yang berwenang. Izin dari Komisi Etik harus didapatkan terlebih dahulu jika penelitian berupa mengambil data rekam medis, memberikan kuesioner, menggunakan probandus manusia, ataupun hewan uji.
- 4) Segala biaya yang timbul sebagai akibat baik langsung maupun tidak langsung dari kegiatan penelitian TA menjadi beban mahasiswa jika penelitian bersifat mandiri (bukan merupakan riset dosen).

X. LAIN-LAIN

- 1) Penanggung jawab TA adalah Komisi TA.
- 2) Pelaksanaan ujian TA yang tidak terlaksana akibat *force majeure* akan dijadwalkan kembali oleh Komisi TA.
- 3) Hal-hal yang belum diatur dalam panduan ini akan diatur oleh Kepala Program Studi dan diinfokan menyusul.

TATA TERTIB UJIAN TA LURING

Program D3 Farmasi Sekolah Vokasi UNS memiliki panduan mengenai tata tertib yang harus ditaati oleh semua orang yang memasuki ruang sidang TA.

1. Sidang bersifat tertutup untuk umum.
2. Mahasiswa peserta ujian hadir di ruang ujian ± 15 menit sebelum ujian dimulai.
3. Dalam kurun waktu tersebut diharapkan mahasiswa telah mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam sidang tugas akhir.
4. Mahasiswa yang bersangkutan mengenakan pakaian yang rapi, sopan (Putra: baju putih lengan panjang, celana panjang hitam dan berdasi. Putri: baju putih, dan rok hitam), dan bersepatu.
5. Tim Penguji diharapkan dapat hadir ± 5 menit sebelum sidang dimulai untuk kelancaran sidang TA.
6. Tim Penguji mengenakan pakaian sopan.
7. Tim Penguji hadir dari proses awal sidang hingga akhir siding, mengisi form presensi dan form penilaian ujian.
8. Ketua Sidang bertanggung jawab untuk menjaga ketertiban dari semua pihak yang hadir di ruang sidang. Alat komunikasi dapat dinonaktifkan selama ujian berlangsung.
9. Ketua Sidang wajib untuk membuka sidang dan mengalokasikan waktu untuk presentasi dan sesi tanya jawab untuk masing-masing penguji dan pembimbing.
10. Setelah semua sesi telah dilewati oleh peserta, maka dibutuhkan waktu sebentar untuk diskusi dan penilaian oleh Tim Penguji. Mahasiswa diharapkan keluar sebentar.
11. Setelah waktu diskusi selesai, maka Ketua Sidang mengumumkan dan memberikan keputusan hasil ujian sidang TA kepada mahasiswa. Ketua Sidang menanyakan kembali tentang kejelasan keputusan kepada mahasiswa.
12. Ketua Sidang wajib untuk menutup jalannya sidang ujian dan dimohon segera mengisi berita acara ujian dan menyerahkan berkas ujian ke Komisi TA melalui Administrasi Prodi.

TATA TERTIB UJIAN TA DARING

1. Sidang bersifat tertutup untuk umum. Mahasiswa memberikan *link* ujian ke Tim Penguji.
2. Mahasiswa peserta ujian hadir di ruang ujian daring ± 15 menit sebelum ujian dimulai.
3. Dalam kurun waktu tersebut diharapkan mahasiswa telah mempersiapkan hal teknis yang dibutuhkan dalam sidang tugas akhir.
4. Mahasiswa yang bersangkutan mengenakan pakaian yang rapi, sopan (Putra: baju putih lengan panjang, celana panjang hitam dan berdasi. Putri: baju putih, dan rok hitam. Selama sesi ujian TA, mahasiswa diminta menyalakan kamera video.
5. Tim Penguji diharapkan dapat hadir ± 5 menit sebelum sidang dimulai untuk kelancaran sidang TA. Tim Penguji mengenakan pakaian sopan.
6. Tim Penguji hadir dari proses awal sidang hingga akhir sidang, mengisi form presensi dan form penilaian ujian.
7. Ketua Sidang bertanggung jawab untuk menjaga ketertiban dari semua pihak yang hadir di ruang sidang. Alat komunikasi dapat dinonaktifkan selama ujian berlangsung. Mahasiswa ditanyakan kondisi kesehatan dan kesiapannya sebelum ujian dimulai.
8. Ketua Sidang wajib untuk membuka sidang dan mengalokasikan waktu untuk presentasi dan sesi tanya jawab untuk masing-masing penguji dan pembimbing. Mahasiswa dipersilakan berdoa dan langsung presentasi.
9. Setelah semua sesi telah dilewati oleh peserta, maka dibutuhkan waktu sebentar untuk diskusi dan penilaian oleh Tim Penguji. Mahasiswa diminta keluar *meeting* sebentar.
10. Setelah waktu diskusi selesai, maka Ketua Sidang mengumumkan dan memberikan keputusan hasil ujian sidang TA kepada mahasiswa. Ketua Sidang menanyakan kembali tentang kejelasan keputusan kepada mahasiswa.
11. Ketua Sidang wajib untuk menutup jalannya sidang ujian dan dimohon segera mengisi berita acara ujian dan menyerahkan berkas ujian ke Komisi TA melalui Administrasi Prodi.

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN NASKAH TUGAS AKHIR

I. SISTEMATIKA PROPOSAL TUGAS AKHIR

Tata cara penulisan proposal TA mengikuti aturan teknik penyusunan TA. Proposal TA meliputi:

A. Halaman judul

Halaman judul memuat judul proposal TA, lambang Universitas Sebelas Maret, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan waktu pengajuan yang diletakkan simetris tengah.

1. Judul proposal TA hendaknya singkat, jelas, dan deskriptif serta dengan tepat menunjukkan masalah yang akan diteliti.
2. Lambang Universitas Sebelas Maret dengan diameter ± 6 cm
3. Nama mahasiswa ditulis lengkap, di bawah nama ditulis nomor mahasiswa
4. Instansi yang dituju adalah Diploma 3 Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret Surakarta. Instansi ditulis dengan huruf kapital.
5. Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah kata Surakarta

Contoh halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 1.

B. Halaman persetujuan

Halaman ini berisi judul TA, nama mahasiswa, nomor mahasiswa, persetujuan Pembimbing, lengkap dengan tanda tangan, NIP, dan tanggal persetujuan.

Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada Lampiran 2.

C. Isi proposal TA

Proposal TA terdiri dari 3 bab yaitu pendahuluan, landasan teori, dan rancangan penelitian. Proposal memuat judul, intisari, pendahuluan, landasan teori, kerangka pemikiran, hipotesis atau keterangan empirik, dan rencana penelitian, diagram alir cara kerja, jadwal penelitian dan daftar pustaka.

1. Judul

Judul hendaknya singkat, jelas, dan deskriptif serta tepat menunjukkan masalah yang akan diteliti. Hindari penggunaan lambang, rumus, ataupun istilah yang memerlukan penjelasan lebih lanjut.

Tidak dimulai dengan kata-kata:

Penelitian tentang.....

2. Intisari

Intisari terdiri dari 3 paragraf, memuat uraian singkat dan jelas tentang : latar belakang dan tujuan penelitian, metode penelitian, dan cara menganalisis hasil.

Intisari maksimal mengandung 200 kata.

3. Pendahuluan

Memuat uraian singkat dan jelas tentang: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

4. Tinjauan pustaka

Memuat penelaahan kepustakaan tentang penelitian yang pernah dilakukan berkaitan dengan usulan penelitian yang diajukan, dan diacu dari sumber aslinya.

5. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan argumentasi teoritik sehingga penelitian mungkin dilaksanakan, yang didasarkan pada teori-teori yang telah diberikan pada tinjauan pustaka. Kerangka pemikiran dapat dibuat menjadi bentuk bagan.

6. Hipotesis atau keterangan empirik

Hipotesis merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan merupakan dugaan sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya/ harus diuji. Pada penelitian eksploratif ataupun penelitian pendahuluan, hipotesis diganti dengan keterangan empirik. Keterangan empirik didukung dengan data/fakta.

7. Rencana penelitian

- a. Spesifikasi bahan dan jenis alat yang akan digunakan disebutkan dengan jelas
- b. Waktu dan tempat dilakukan penelitian
- c. Definisi operasional variabel (khusus penelitian lapangan)
- d. Rancangan penelitian berupa uraian tentang desain penelitian, cara kerja penelitian.
- e. Pengumpulan dan analisis statistik data
- f. Diagram alir cara kerja

8. Jadwal penelitian

Memuat garis besar kegiatan tahap-tahap pelaksanaan penelitian, disusun dalam suatu tabel.

Contoh:

No	Kegiatan	Bulan ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Penelitian:						
	a. Studi pustaka						
	b. Persiapan alat dan bahan						
	c. Penelitian laboratorium						
	d. Pengumpulan data						

	e. Pengolahan dan analisa data						
2	Penyusunan laporan						

9. Daftar pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dan disusun menurut abjad nama penulis pertama, tanpa penomoran. Tata cara penulisan dapat dilihat pada pembahasan tentang penulisan daftar pustaka

a. Buku

Nama penulis, tahun terbit, judul buku (dicitak miring), jilid terbitan ke, nomor halaman yang diacu (kecuali kalau seluruh buku), nama penerbit, dan kota tempat penerbit

Contoh jika buku disusun oleh penulis bernama Didik Gunawan, maka daftar pustakanya ditulis

Gunawan, D., 1999, *Obat Tradisional untuk Keharmonisan Rumah Tangga*, Cetakan I, 35-39, Penebar Swadaya, Jakarta.

Contoh lain:

Skoog, D.A., 1985, *Principles of Instrumental Analysis*, Third (atau 3rd) Ed., 183-186, Saunders College Publishing, New York.

Contoh buku yang disusun oleh dua orang penulis:

Fessenden, R.J. & Fessenden, J.S., 1999, *Organic Chemistry*, 17-56, John Wiley & Sons, New York.

Catatan: Di dalam naskah pustaka, nama penulis ditulis (Gunawan, 1999), (Skoog, 1985), dan (Fessenden & Fessenden, 1999)

Contoh buku yang disusun oleh lebih dari 2 orang penulis :

Purcell, W.P., Bass, G.E., & Clayton, J.M., 1967, *Strategy of Drug Design A Guide to Biological Activity*, 89-94, John Wiley & Sons, New York.

Catatan: Didalam naskah pustaka, nama penulis ditulis (Purcell dkk, 1967) atau (Purcell *et al*, 1967)

Contoh buku yang disunting oleh satu orang :

Colburn, W.A., 1981, *Radioimmunoasay and Related Immunoassay Techniques*, dalam Munson, J.W., *Pharmaceutical Analysis*, 381-399, Marcel Dekker Inc., New York.

Contoh buku yang disunting oleh lebih dari satu orang :

Lawrence, J.F., 1981, *Confirmatory Tests*, dalam das, K.G., Morgan, J.J., *Pesticide Analysis*, 425-426, Marcel dekker Inc., New York.

Contoh buku risalah :

Soegihardjo, C.J., 1987, Mencari Kondisi Terbaik untuk Pertumbuhan Kalus pada Kultur Jaringan *Costus speciosus* Smith., dalam *Risalah Seminar Nasional Metabolit Sekunder* 1987, 202-209, PAU Bioteknologi UGM, Yogyakarta.

Contoh hasil sitasi

Bandara, B.M.R., Hewage, C.M., Karunaratane, V., Wannigama, G.P., dan Adikaram, N.K.B., 1992, Antifungal Chromene from *Eupatorium riparium*, *Phytochemistry* 31: 1983-1985 cit Sharma, O.P., Dawra, R.K., Kurade, N.P., Sharma., P.D., 1998, A Review of the toxicosis and Biological Properties of the Genus *Eupatorium*, *Natural Toxins* 6: 1-14.

Catatan: penulis tidak menemukan tulisan asli Bandara dkk (1992) tetapi menemukannya di dalam jurnal yang ditulis oleh Sharma dkk (1998).

b. Majalah

Nama penulis, tahun terbit, judul majalah, nama majalah dengan singkatan resminya cetak miring, jilid atau volume dicetak tebal, nomor penerbitan, dan nomor halaman yang diacu.

Contoh:

Fitzgerald, G.A., dan Patrono, C., 2001, The Coxibs, Selective Inhibitors of Cyclooxygenase-2, *N. Engl.J.Med.*, **345**: 433-442

Naesh O., 2006, Back to The Future: Postoperative Pain Management Beyond COX-2 Inhibitor, *NZMJ*, **119**: (1242), 1-11.

c. Anonim

Sumber pustaka yang tidak disebutkan penyusunnya ditulis: Anonim selanjutnya mengikuti ketentuan seperti penulisan daftar pustaka butir buku.

Contoh:

Anonim, 1979, *Farmakope Indonesia*, Edisi III, 49-57, 98-103, 1110-1112, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

Anonim, 1993, Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomer 922/Menkes/Per/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Perijinan Apotek, Depkes RI, Jakarta.

Anonim, 1997^a, Undang Undang Republik Indonesia Nomer 5 tahun 1997 tentang Psikotropika, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.

Anonim, 1997^b, Undang Undang Republik Indonesia Nomer 22 tahun 1997 tentang Narkotika, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.

d. Terjemahan

Fessenden, R.J. dan Fessenden, J.S., 1995, *Kimia Organik Jilid II*, diterjemahkan oleh Pudjaatmaka, A.H, Edisi Ketiga, 451-499,, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Max , W., 1947, *The Theory of Social and Economic Organization*, diterjemahkan oleh Henderson, A.M. & Parsons, T., 7th Ed., Oxford University Press, New York.

Catatan: 1947 adalah tahun terbit buku asli

e. Skripsi, tesis, dan disertasi

Nurrochmad, A., 1997, Penghambatan Biosintesa Prostaglandin Melalui Jalur Siklooksigenase Oleh Siklovalon dan Tiga Senyawa Analognya, *Skripsi*, Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Nurulita, N.A., 2005, Efek Anti Kanker Pentagamavunon-0 (PGV-0) Terhadap Sel Kanker Payudara T47D yang Diinduksi 17- β - Estradiol Melalui Mekanisme Induksi Apoptosis dan Penghambatan Angiogenesis, *Tesis*, Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Reksohadiprojo, M.S., 1981, Transformation of Fusel Oil from Indonesian Alcohol Factories into Product of Higher Value, *Disertasi*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

f. Tulisan dalam surat kabar

Wasisto, B., 1986, Kampanye Penggunaan Obat Generik, *Kompas*, 6 Mei 1986

g. Laporan

Sardjiman, 1993, Sintesis 2,6-bis-(3,5-dimetil-metoksibenzilidin) sikloheksanon;2,5-bis (3,5-dimetil—4-hidroksibenzilidin) siklopentanon dan 1,5-bis-(3,5dimetoksi-4-hidroksifenil)-1,4-pentadien-3-on dan Daya Antioksidasinya, *Laporan Penelitian*, Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

h. Website internet

William, J., 2004, Captopryl, [http:// www.rxlist.com/54321.html](http://www.rxlist.com/54321.html), 24 September 2004

i. Sumber tak tertulis

Adhyatma, 1991, Pidato Pembukaan Kongres Ilmiah Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia di Yogyakarta, 2 Mei 1991.

Mayasari,G., 2008, Komunikasi pribadi dengan penulis, 23 Januari 2008.

II. SISTEMATIKA NASKAH TUGAS AKHIR

Sistematika penulisan naskah TA meliputi:

HALAMAN JUDUL

Halaman judul atau halaman sampul depan berisi judul TA, maksud TA, lambang Universitas Sebelas Maret, nama dan nomor mahasiswa, instansi, dan tahun penyelesaian TA yang diletakkan simetris tengah.

1. Judul TA

Judul harus singkat, deskriptif, dan dengan tepat menunjukkan isi seluruh tulisan harus dipenuhi.

2. Maksud TA

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Ahli Madya D3 Farmasi

3. Lambang Universitas Sebelas Maret

Lambang dengan diameter ± 6 cm.

4. Nama dan nomor mahasiswa

Nama dan nomor mahasiswa yang mengajukan TA ditulis lengkap.

5. Instansi

Instansi yang dituju adalah Diploma 3 Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret Surakarta. Instansi ditulis dengan huruf kapital.

6. Tahun penyelesaian TA

Tahun penyelesaian TA adalah tahun ujian TA terakhir dan ditempatkan di bawah kata Surakarta.

Contoh halaman judul/halaman sampul depan dapat dilihat pada Lampiran 3.

HALAMAN PENGESAHAN

Halaman ini memuat tanda tangan dan NIP Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret, Pembimbing, nama-nama penguji, Ketua Program Diploma 3 Farmasi, dan tanggal ujian. Halaman pengesahan dicetak dengan kertas berlogo UNS warna putih.

Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 4.

HALAMAN PERNYATAAN

Halaman ini memuat pernyataan keaslian penelitian penyusun TA, yaitu dalam bentuk rangkaian kalimat seperti yang tercantum pada Lampiran 5.

INTISARI

Intisari memuat uraian ringkas dan jelas mengenai latar belakang, tujuan penelitian, cara penelitian, hasil, dan kesimpulan yang disusun tidak lebih dari 200 kata, ditulis maksimal 1 halaman, jarak 1 spasi, ukuran huruf 12 dan terdiri dari 3 alinea.

Alinea pertama memuat latar belakang dan tujuan penelitian

Alinea kedua memuat metodologi dan cara menganalisis data

Alinea ketiga memuat hasil penelitian dan kesimpulan

Kata kunci berupa kata yang dianggap paling spesifik dari topik penelitian, maksimal sebanyak 4 kata.

Contoh halaman intisari dapat dilihat pada Lampiran 6.

ABSTRACT

Abstract ditulis dalam bahasa Inggris dan mempunyai komponen yang sama dengan intisari dalam bahasa Indonesia. Paragraf tentang metodologi dan hasil dibuat dalam bentuk lampau (*past tense*) karena penelitian sudah dilakukan.

Contoh halaman *abstract* dapat dilihat pada Lampiran 7.

HALAMAN MOTTO

Halaman ini memuat motto yang digunakan selama penyusunan TA, bukan motto hidup. Halaman ini bukan suatu keharusan.

Contoh halaman motto dapat dilihat pada Lampiran 8.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Halaman ini memuat kata-kata persembahan dan atau kata-kata mutiara. Halaman ini bukan suatu keharusan.

Contoh halaman persembahan dapat dilihat pada Lampiran 9.

KATA PENGANTAR

Tujuan kata pengantar adalah untuk mengantarkan dan mempersiapkan pembaca agar lebih memahami maksud dan manfaat yang dikemukakan dalam uraian selanjutnya. Kata Pengantar hendaknya dapat memberikan gambaran umum seluruh tulisan. Ucapan terima kasih ditulis dalam format resmi. Kata pengantar diakhiri dengan bulan dan tahun penyelesaian naskah TA dan nama lengkap peneliti.

Contoh kata pengantar dapat dilihat pada Lampiran 10.

DAFTAR ISI

Daftar isi memuat semua bab, sub bab, dan seterusnya sampai bagian yang terkecil.

DAFTAR TABEL (jika ada)

Contoh daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 11.

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

Contoh daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 12.

DAFTAR LAMPIRAN (jika ada)

DAFTAR SINGKATAN (jika ada)

Contoh daftar singkatan dapat dilihat pada Lampiran 13.

BAB PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian (seperti pada proposal TA)

BAB LANDASAN TEORI

Bab landasan teori berisi tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis atau keterangan empirik

BAB METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian berisi metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, alat dan bahan (ditulis rincian merk ataupun ukurannya), cara kerja, teknik pengumpulan dan analisis data.

BAB HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab hasil dan pembahasan secara komprehensif memuat laporan hasil penelitian dengan struktur dan urutan penyajian yang selaras dengan keperluan dan isinya serta dapat dilengkapi gambar dan tabel yang relevan.

Contoh penyajian gambar ataupun tabel dapat dilihat pada Lampiran 14.

BAB PENUTUP

Bab penutup memuat:

- a. Kesimpulan adalah rumusan jawaban terhadap pertanyaan pada rumusan masalah yang diajukan
- b. Saran adalah usulan langkah operasional sebagai tindak lanjut penelitian, perbaikan, atau pemecahan kendala yang dihadapi selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat seluruh pustaka yang digunakan sebagai referensi dalam naskah, dapat berupa buku, jurnal, media informasi, atau hasil penelitian lain (skripsi, tesis, disertasi, dll). Daftar pustaka mengacu sistem *Harvard style*. Penulisan diurutkan alfabetis sesuai huruf depan nama terakhir penulis. Teknik penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada sub isi proposal TA.

LAMPIRAN

Lampiran berisi hal-hal yang dianggap perlu untuk disajikan dalam rangka memperjelas dan melengkapi hasil penelitian.

III. TATA CARA PENULISAN NASKAH TUGAS AKHIR

Tata cara penulisan meliputi : bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar dan gambar, serta penulisan nama

Bahan dan Ukuran

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 g/m², ukuran Kuarto (A4) dan tidak bolak-balik, diketik, dan dijilid rapi. Penjilidan setelah dilakukan revisi.

Sampul

Tulisan yang tercetak pada sampul depan sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

Untuk proposal TA : jilid biasa, warna hijau muda

Untuk naskah TA : sampul *hardcover*, warna biru muda UNS

Pengetikan

Pada pengetikan disajikan : Jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul perincian ke bawah, dan letak simetris.

1. Jenis huruf

- a. Naskah diketik dengan komputer dengan font *Times New Roman* dengan ukuran 12 *point*, dengan warna hitam. Untuk seluruh naskah dipakai huruf yang sama.
- b. Huruf miring digunakan untuk penulisan istilah dari bahasa asing, nama latin tumbuhan atau hewan, judul buku atau singkatan resmi majalah.
- c. Lambang tertentu yang tidak ada pada fasilitas komputer ditulis rapi dengan tinta hitam.

2. Bilangan dan satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat maka bilangan dieja dengan huruf. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik, misalnya berat cawan 50,5 g.
- b. Satuan dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, contoh: mg, ml
- c. Teknik penyajian angka dan satuan
 - a) Jika kalimat dimulai dari angka, angka tersebut harus ditulis dengan huruf.
 - b) Satuan ukuran yang tidak dahului dengan angka harus ditulis utuh
 - c) Simbol atau singkatan tidak boleh di awal kalimat
 - d) Tanda persen (%) digunakan jika didahului oleh angka.

3. Jarak baris

Jarak baris dibuat 2 spasi. Judul tabel, daftar, dan gambar diketik dengan ukuran font 10, *bold*, dan diketik satu spasi. Keterangan tabel, daftar, dan gambar diketik dengan ukuran font 10, tidak *bold*, dan diketik satu spasi. Daftar pustaka, yang diketik jarak 1 spasi ukuran font 12.

4. Batas tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, diatur sebagai berikut:

- a. tepi atas : 4 cm
- b. tepi bawah : 3 cm
- c. tepi kiri : 4 cm
- d. tepi kanan : 3 cm

5. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh (*justified*), artinya pengetikan harus dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang, kecuali kalau akan mulai dengan alinea baru, persamaan, gambar, sub judul, atau hal-hal yang khusus.

6. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan ke-6 dari batas tepi kiri.

7. Penulisan judul, sub judul, anak sub judul, dan lain-lain

- a. Judul harus ditulis dengan huruf besar(kapital) dicetak tebal (*bold*) semua, tegak, dan diatur supaya simetris di tengah, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Sub judul, ditulis simetris, semua kata dimulai dengan huruf besar, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan dicetak tebal, tanpa diakhiri titik. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- c. Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar tanpa diakhiri titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

8. Letak simetris

Gambar, tabel, persamaan, judul dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

Contoh Tabel dan Gambar pada Lampiran 11.

9. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah ada rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian. Pemakaian penghubung yang diletakkan di depan rincian tidak diperbolehkan.

Contoh:

I. JENIS PENELITIAN

A. Penelitian Laboratorium

1. Penelitian kegunaan farmasi

a. Bentuk sediaan

1). Tablet

a). Tablet salut

(1). Tablet salut gula

(a). Tablet salut gula aren

10. Nama bahan kimia atau yang lain

a. Nama lazim bahan kimia ditulis dengan huruf kecil, misalnya tolbutamida, asam sulfat, dan lain-lain

b. Nama ilmiah lengkap untuk tumbuhan dan hewan terdiri dari nama genus yang diawali dengan huruf besar dan nama spesies yang diawali dengan huruf kecil (diberi garis bawah per kata atau dicetak miring) dan diikuti singkatan nama orang yang pertama kali menggunakan nama ilmiah tersebut dan diakui.

Contoh:

Zingiber aromaticum Val. atau *Zingiber aromaticum* Val.

Penomoran

Bagian ini dibagi menjadi penomoran halaman, tabel, gambar, persamaan dan lampiran

1. Halaman

- a. Bagian awal naskah mulai dari halaman judul sampai dengan daftar lampiran diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil (contoh: i, ii, dst) dituliskan pada bagian tengah bawah. Untuk halaman judul/sampul depan, tidak perlu diberi nomor halaman.
- b. Bagian utama dan bagian akhir mulai dari pendahuluan sampai dengan halaman terakhir, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.
- c. Nomor halaman ditempatkan di pojok kanan atas, kecuali kalau ada judul bab. Untuk halaman yang ada judul bab, nomor halaman ditulis di tengah bawah.

2. Tabel dan lampiran

Tabel dan lampiran diberi nomor urut dengan angka Romawi besar (contoh: I, II, dst) sedangkan lampiran dengan angka Arab diikuti tanda titik.

3. Gambar

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab diikuti tanda titik.

4. Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab ditulis di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan tanpa titik.

Contoh :

$$\text{Luas lingkaran} = \Pi.r^2 \quad (1)$$

Tabel dan Gambar

1. Tabel

- Nomor tabel yang diikuti dengan judul ditempatkan simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik. Semua awal kata dalam judul tabel dimulai dengan huruf besar kecuali kata penghubung dan kata depan. Judul tabel harus singkat, jelas, dan mudah dipahami. Digunakan ukuran huruf 10, jarak 1 spasi, dan ditebalkan. Kata-kata yang tercantum di isi tabel menggunakan ukuran huruf 11.
- Tabel tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel, dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan, tanpa judul. (contoh: **Tabel I. Lanjutan.**)
- Kolom-kolom tabel diberi nama (sub judul), dibuat simetris, dan dijaga agar pemisahan antara satu dengan lainnya cukup jelas sehingga mudah dibaca. Jika tabel lebih dari satu halaman, maka kolom lanjutan diberi nama (sub judul) sesuai kolom di atasnya.
- Tabel yang lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dimuat memanjang (*landscape*), maka judul tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas.
- Tabel diketik simetris.

2. Gambar

- Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar.
- Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri titik. Penulisan judul gambar sama dengan penulisan judul tabel.
- Letak gambar diatur sehingga simetris dan tidak boleh dipenggal.
- Keterangan gambar dituliskan di bawah judul gambar, diketik 1 spasi dan ukuran huruf 10.
- Bila gambar dibuat ukuran *landscape*, maka judul gambar harus diletakkan di sebelah kiri atas.
- Skala grafik harus proporsional.

Bahasa

1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia baku.

2. Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat dalam naskah TA dibuat menjadi kalimat pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, penulisan saya diganti penulis.

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia atau yang sudah di-Indonesiakan.
- b. Jika terpaksa harus memakai istilah asing maka harus dicetak miring (*Italic*).

4. Lain-lain

- a. Kata penghubung seperti sehingga dan sedang, tidak boleh dipakai dalam memulai suatu kalimat.
- b. Kata depan apapun tidak boleh digunakan sebagai awal kalimat.
- c. Kata tanya tidak boleh digunakan di dalam kalimat berita.
- d. Awalan ke dan di harus dibedakan dengan kata depan ke dan di
- e. Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

Penulisan Nama

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, dan kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk (untuk pengarang bangsa Indonesia) atau *et al.* (untuk pengarang bangsa asing)

Contoh :

- a. Menurut Crofford *et al.* (1997), agen antiinflamasi seperti.....
- b. Ekspresi COX-2 meningkat pada tumor dan metastase (Mazhar *et al.*, 2005).
- c. COX-2 diekspresikan oleh sel yang terlibat dalam inflamasi (misal makrofag, monosit), serta dapat diinduksi oleh berbagai agen inflamasi (Hinz dan Brune, 2002).

2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya tanpa gelar kesarjanaan, dan tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk atau *et al.* saja. Jika penulis terlalu banyak, maka hanya ditulis sampai 6 nama, dan ditambah dkk atau *et al.*

Contoh :

DuBois, R.N., Abramson S.B., dan Crofford, L., 1998. Tidak boleh hanya DuBois dkk, 1998

3. Nama penulis lebih dari 2 kata

Jika nama penulis terdiri dari 2 kata atau lebih, cara penulisannya ialah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya, yang semuanya diberi titik. Contoh :

- a. Wisnu Kundarto ditulis Kundarto, W.

b. Shinichi Kudo ditulis Kudo,S.

4. Derajat kesarjanaan

Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan di daftar pustaka ataupun dalam naskah, kecuali pada halaman pengesahan atau pada kata pengantar

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh halaman judul proposal TA

J U D U L



Rencana Penelitian untuk Tugas Akhir



Oleh:
N a m a
NIM.

**DIPLOMA 3 FARMASI
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
Februari 2021**

Lampiran 2. Contoh halaman persetujuan proposal TA (sebelum ujian TA)

PERSETUJUAN

Rencana Penelitian

J U D U L

Oleh:
N a m a
NIM.

Telah disetujui untuk dikerjakan

Menyetujui

Pembimbing

Surakarta,
Mengetahui

Kepala Program Studi D3 Farmasi

NIP/NIK

Lampiran 3. Contoh halaman persetujuan *draft* TA (saat ujian TA)

PERSETUJUAN

J U D U L

Oleh:
N a m a
NIM.

Telah disetujui untuk diuji

Surakarta,

Mengetahui
Dosen Pembimbing

NIP/NIK.

Lampiran 4. Contoh halaman judul/sampul depan TA

J U D U L



TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Ahli Madya D3 Farmasi



CONTOH

Oleh:

N a m a

NIM.

**DIPLOMA 3 FARMASI
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2021**

Lampiran 5. Contoh halaman pengesahan TA

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

J U D U L TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA

NIM MAHASISWA

Tugas Akhir ini dibimbing oleh:
Pembimbing

CONTOH

.....
NIP/NIK

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada:

Hari :

Tanggal :

Anggota Tim Penguji :

1.

NIP/NIK.....

2.

NIP/NIK.....

Disahkan pada tanggal....., oleh:

Kepala Program Studi D3 Farmasi

Sekolah Vokasi

Universitas Sebelas Maret Surakarta

.....

.....
NIP/NIK.....

Lampiran 6. Contoh halaman pernyataan keaslian TA

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir ini adalah hasil penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar apapun di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari dapat ditemukan adanya unsur penjiplakan maka gelar yang telah diperoleh dapat ditinjau dan/atau dicabut.

Surakarta,.....

Nama mahasiswa

NIM.

Lampiran 7. Contoh halaman intisari

**POLA PENGGUNAAN OBAT PADA
PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIK DI INSTALASI RAWAT INAP
RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN
JANUARI-DESEMBER 2010**

ERNIKA SARI

Prodi D3 Farmasi, Sekolah Vokasi
Universitas Sebelas Maret

INTISARI

Penyakit Paru Obstruksi Kronik merupakan penyakit obstruktif saluran pernapasan kronik yang bersifat progresif. Obat-obatan yang digunakan meliputi bronkodilator, kortikosteroid, antibiotik, mukolitik, ekspektoran dan antitusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan obat pada Penyakit Paru Obstruksi Kronik di Instalasi Rawat Inap RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Januari–Desember 2010 serta membandingkannya dengan standar pengobatan *Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease(GOLD) : Global Strategy For The Diagnosis, Management, and Prevention Of Chronic Obstructive Pulmonary Disease* tahun 2006.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimental dan bersifat deskriptif evaluatif non analitik secara retrospektif. Data diolah menggunakan SPSS 17.0 for Windows dan dianalisis menggunakan statistika serta kesesuaian penggunaan obatnya.

Pasien PPOK yang memenuhi kriteria inklusi berjumlah 72 pasien yang terdiri dari 72,22% laki-laki dan 27,78% perempuan dengan umur 25-44 tahun 2,78%, 45-64 tahun 34,72%, >64 tahun 62,5%. Golongan obat yang digunakan antara lain bronkodilator 29,85%, kortikosteroid 10,45%, mukolitik 20%, antibiotik 28,06%, dan ekspektoran 0,60%. Berdasarkan evaluasi kesesuaian obat, hasilnya adalah 100% tepat obat namun belum seluruhnya tepat dosis.

Kata Kunci : PPOK, pola penggunaan, obat, RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Lampiran 8. Contoh halaman *abstract*

**THE PATTERN OF DRUG USE IN CHRONIC OBSTRUCTIVE
PULMONARY DISEASE AT THE INSTALLATION OF HOSPITALIZATION IN
RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN ON JANUARY–DECEMBER 2010**

ERNIKA SARI

Prodi D3 Farmasi, Sekolah Vokasi
Universitas Sebelas Maret

ABSTRACT

Chronic obstructive pulmonary disease is a progressive chronic obstructive respiratory tract disease. The drugs included bronchodilator, corticosteroid, antibiotic, mucolytic, expectorant and antitusive. This research aimed to find out the drug using pattern in obstructive pulmonary disease in inpatient ward of RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten January-December 2010, as well as to compare it with the standard medication of Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease (GOLD): Global Strategy For The Diagnosis, Management, and Prevention of Chronic Obstructive Pulmonary Disease of 2006.

This study was a non-experimental research that was non-analytical descriptive evaluative retrospectively. The data were processed using SPSS 17.0 for windows and analyzed using descriptive statistics and type used as well as the compatibility of drug used.

A Number of COPD patients (72) who included the inclusion criteria consisting of 72.22% men and 27.78% women with 25-44 years old age of 2.78%, 45-64 years of 34.72%, >64 years of 62.5%. The drug class used included bronchodilator of 29.85%, corticosteroid of 10.45%, mucolytic of 20%, antibiotic of 28.06%, and expectorant of 0.60%. Based on the evaluation on drug compatibility, the conclusion was 100% medicinal appropriate but had not been completely dose appropriate.

Keywords: COPD, use pattern, drug, RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro

Lampiran 9. Contoh halaman motto

MOTTO

Dekiru dake takusan, ii tomodachi o sagashite kudasai
(carilah teman baik sebanyak mungkin)

(Anonim)

Masaka no toki no tomo koso hontou no tomo
(sahabat di waktu kesusahan adalah sahabat yang sesungguhnya)

(Anonim)

Ishi no aru tokoro ni, hoohoo ga aru
(dimana ada kemauan, disana ada jalan)

(Anonim)

Pengalaman adalah guru yang terbaik

(Anonim)

Lampiran 10. Contoh halaman persembahan

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini
kupersembahkan untuk bapak dan ibu atas segala
kasih sayangnya kakak serta adikku atas
kebersamaan dalam menjalani kebersamaan

Lampiran 11. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas segala karunia-Nya yang tak terhingga bagi penulis dan kita semuanya sehingga atas ijin-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul "Identifikasi Rasio Penghambatan Siklooksigenase-2 /Siklooksigenase-1 Pentagamavunon-0" dengan lancar.

Penelitian ini dilakukan secara *in vitro* menggunakan kit *Colorimetric COX (ovine) Inhibitor Screening Assay* dan bertujuan untuk mengidentifikasi rasio penghambatan COX-2/COX-1 PGV-0 yang merupakan senyawa analog kurkumin. Penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1.
2.
3. dst
4. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, namun dengan segala kerendahan hati atas kekurangan itu, penulis menerima kritik dan saran dalam rangka perbaikan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu kefarmasian khususnya dan ilmu pengetahuan pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2021

Penyusun

Lampiran 12. Contoh daftar tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I. Perbedaan struktur, distribusi, dan regulasi COX-1 dan COX-2... ..	8
Tabel II. Spesifitas prostaglandin pada organ dan efeknya (Naesh, 2006).....	11

Lampiran 13. Contoh daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Metabolisme asam arakidonat oleh enzim siklooksigenase (COX).....	5
Gambar 2. Ilustrasi sintesis prostaglandin oleh enzim COX.....	9

Lampiran 14. Contoh daftar singkatan

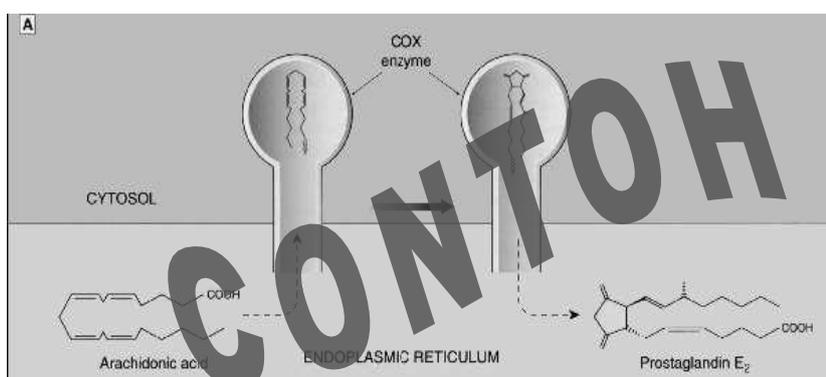
DAFTAR SINGKATAN

COX	: siklooksigenase
COX-1	: siklooksigenase-1
COX-2	: siklooksigenase-2
EGF	: <i>Ephythelial Growth Factor</i>
GFR	: <i>Glomerulus Filtration Rate</i> (Kecepatan Filtrasi Glomerulus)
IC ₅₀	: <i>Inhibitory Concentration 50%</i>
IL	: Interleukin
OAINS	: Obat Antiinflamasi Non Steroid
PGG ₂	: Prostaglandin G ₂
PGL ₂	: Prostagliklin
PGV-0	: Pentagamavunon-0
TGF-β	: <i>Transforming Growth Factor-β</i>
TMPD	: <i>N,N,N',N'-tetramethyl-p-phenylenediamine</i>
TNF _α	: <i>Tumour Necrosis Factor-alpha</i>
TXA ₂	: Tromboksan
μM	: mikromolar

Lampiran 15. Contoh penyajian tabel dan gambar

Tabel III. Nilai rasio COX-2/COX-1 aspirin, celecoxib, kurkumin dan beberapa OAINS

Senyawa	IC ₅₀ terhadap COX-1	IC ₅₀ terhadap COX-2	Rasio COX-2/COX-1	Pustaka
Aspirin	0,3 ± 0,2 µg/ml	50 ± 10 µg/ml	166	Mitchell <i>et al.</i> , 1994
Indometasin	0,01 ± 0,001 µg/ml	0,6 ± 0,08 µg/ml	60	Mitchell <i>et al.</i> , 1994
Ibuprofen	1,0 ± 0,07 µg/ml	15 ± 5,3 µg/ml	15	Mitchell <i>et al.</i> , 1994
Ketoprofen			5,88	Streppa <i>et al.</i> , 2002
			4,35	Ricketts <i>et al.</i> , 1998
			2,78	Kay-Mugford <i>et al.</i> , 2000
			1,67	Brideau <i>et al.</i> , 2001
Na salisilat	35 ± 11 µg/ml	100 ± 16 µg/ml	2,8	Mitchell <i>et al.</i> , 1994
Flunixin			1,56	Ricketts <i>et al.</i> , 1998
Etodolak			1,92	Ricketts <i>et al.</i> , 1998
			1,89	Streppa <i>et al.</i> , 2002
			0,29	Gierse <i>et al.</i> , 2002
Diklofenak	0,5 ± 0,2 µg/ml	0,35 ± 0,15 µg/ml	0,7	Mitchell <i>et al.</i> , 1994
Naprosken	2,2 ± 0,9 µg/ml	1,3 ± 0,8 µg/ml	0,6	Mitchell <i>et al.</i> , 1994
Piroksikam			0,49	Streppa <i>et al.</i> , 2002
Kurkumin	70µM	15,9 µM	0,23	Shah <i>et al.</i> , 1999; Gafner <i>et al.</i> , 2004
Celecoxib	39,8 nmol/L	4,8 nmol/L	0,12	Lu <i>et al.</i> , 2005
Meloksikam			0,37	Streppa <i>et al.</i> , 2002
			0,34	Ricketts <i>et al.</i> , 1998
			0,10	Brideau <i>et al.</i> , 2001
			0,08	Kay-Mugford <i>et al.</i> , 2000
Carprofen			0,15	Brideau <i>et al.</i> , 2001
			0,059	Streppa <i>et al.</i> , 2002
			0,015	Gierse <i>et al.</i> , 2002
			0,007	Ricketts <i>et al.</i> , 1998
Deracoxib			0,0007	Gierse <i>et al.</i> , 2002



Gambar 2. Ilustrasi sintesis prostaglandin oleh enzim COX (Rang *et al.*, 2003)

